**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang ingin dicapai dan hasil temuan yang berupa kesantunan berbahasa dalam tuturan film *hangout*, pada bab ini disajikan simpulan dan saran. Simpulan yang akan dipaparkan dalam penelitian ini adalah bentuk kesantunan dalam percakapan film *hamgout*. Juga akan dipaparkan perubahan bentuk kata (pronomina, verba, adjektifa) yang ada dalam tutur kata film *hangout*.

Kesantunan berbahasa dalam tuturanfilm *hangout*antar pemain yang lebih muda memperhatikan kesantunan berbahasa, ketika bertutur dengan pemain yang lebih tua. Hal tersebut diwujudkan melalui tuturan Prilly selaku pemeran adegan termuda dalam film *hangout*. Tuturan Prilly dalam hampir setiap adegan percakapan selalu menggunakan kata sesuai ejaan dan terkesan santun, dengan raut wajah menunjukkan kehormatan. Bukan hanya Prilly saja, tuturan santun juga dituturkan oleh Radit ketika beradegan dengan om Ucus. Om Ucus selaku pemeran yang tertua di dalam film *hangout* selalu dihormati dalam setiap tuturan oleh para pemain lainnya.

Walaupun pada beberapa adegan dalam situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan, seperti situasi marah. Para pemain masih memperhatikan kesantunan berbahasa dalam tuturan mereka tehadap orang yang lebih tua, dengan maksud menghormati. Kondisi dan situasi marah, para pemain tetap menunjukkan ekspresi menghormati lawan tuturnya.

Penggunaan bentuk kata yang digunakan dalam percakapan film *hangout*, ditemukan beberapa data yang tidak sesuai ejaan bahasa Indonesia yang terkesan tidak santun. Namun, dalam akting percakapan film *hangout* dianggap santun dan merupakan hal yang sudah biasa. Penggunaan kata yang tidak sesuai ejaan dan dianggap tidak santun jika digunakan dalam tuturan antara orang tua adan guru. Diantara penggunaan perubahan kata tersebut terjadi pada perubahan bentuk kata pronomina, verba, dan adjektifa.

**5.2 Saran**

Hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kesantunan Tindak Tutur Dalam Film HANGOUT” dapat lebih dikembangkan lagi dengan pembahasan dan ulasan yang lebih luas. Diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik dan berkualitas, sehingga kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini dapat disempurnakan pada peneliian selanjutnya.